

FORMULASI SARANA PUBLIKASI SEKOLAH BERBASIS PODCAST (Studi Kasus SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Ahmad Rifdur Rohman¹, Ahmad Musaddad²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Cendekia Insani - Situbondo, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Cendekia Insani - Situbondo, Indonesia

Email : raiiqrohman@gmail.com¹, ahmad.musaddad8181@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang peran podcast sebagai sarana publikasi di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Datanya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu Wakasek Ur. Humasy dan Infokom SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Hasil penelitian yang diperoleh ialah perencanaan sekolah dalam melakukan kegiatan langkah awal yang dimulai dari penetapan tujuan. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, setelah adanya penetapan tujuan pesantren maka langkah selanjutnya yaitu menyusun program kerja sebagaimana mampu mempertahankan eksistensi SMA Nurul Jadid dengan memberikan sebuah pelayanan terbaik melalui pemanfaatan podcast di SMA Nurul Jadid.

Kata kunci: *Podcast, Sarana, Publikasi, Peran, Perencanaan*

PENDAHULUAN

Strategi meningkatkan kepercayaan publik di SMA Nurul Jadid tidak terlepas dari opini publik yang dibangun dan juga sikap output yang terbentuk dari sekolah tersebut. Namun demikian sikap dan karisma seorang kyai tetap menjadi mercusuar sekolah dalam menjalin komunikasi dan berinteraksi guna mencari dukungan positif dari khalayak. Kepercayaan publik SMA Nurul Jadid bisa diukur dari seberapa besar pendidikan di sekolah mampu memainkan peran pemberdayaan podcast dan mampu mentransformasikan nilai-nilai *social society* secara efektif dalam masyarakat (Wahid et al., 1999).

Dari observasi awal penulis lakukan, SMA Nurul Jadid yang terletak di Jl. KH. Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo. Yang tetap berkembang ditengah persaingan zaman di era global ini. SMA Nurul Jadid Paiton

Probolinggo dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, hal ini terbukti bahwa SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo tetap mengusung cita dan citra yang selama ini masyarakat masih mempercayai dan membutuhkannya. Hal ini dibuktikan dengan tidak sedikit orang tua di sekitar Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, bahkan dari luar kota yang mendaftarkan anak-anaknya ke SMA Nurul Jadid tersebut. Kemudian dalam pelaksanaannya, kegiatan podcast di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo ini dapat dikatakan cukup baik, karena mereka menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dan persaingan yang semakin meningkat.

Tidak hanya itu, bahkan kegiatan promosi SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo tidak hanya dilakukan oleh pihak humas tetapi juga dilakukan oleh masyarakat sekitar (personal). Adanya semangat untuk akomodatif dan responsif membuat promosi SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lain, hal ini ditindak lanjuti dengan menambah lembaga-lembaga jurusan, seperti lembaga sosial, lembaga *excellent* dan juga pengembangan pembelajaran bahasa mandarin yang memiliki lulusan untuk melanjutkan studi ke luar negeri, serta berbagai macam lembaga-lembaga takhassus. Harus diakui bahwa sistem pendidikan yang diterapkan oleh SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo tidak dapat dipisahkan dari dukungan dan partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah. (SMA Nurul Jadid, 2022).

Peran podcast menjadi salah satu tumpuan sekolah agar sekolah tetap stabil dan eksis. Selain itu seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan masyarakat semakin berkembang pula, dalam hal ini strategi public relations sangat dinanti agar suatu organisasi lembaga pendidikan tidak tertinggal dengan lembaga lain khususnya melalui pemanfaatan media podcast.

Menilik fakta diatas, maka seorang praktisi *public relations* dalam lembaga pendidikan harus selalu memberikan citra yang positif kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat dengan lembaga semakin kuat. Apabila kepercayaan tinggi, pendekatan aktif, maka menghasilkan respons yang positif dan begitu sebaliknya (Qomar, 2018).

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan publik Podcast diantara cara yang di gunakan adalah melibatkan partisipasi masyarakat, wali santri, dan juga lembaga-lembaga yang terkait guna membangun Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo secara bersama-sama untuk menuju yang lebih baik. Sebagaimana pernyataan kepala humas dan protokoler bahwa Humas SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo meningkatkan kepercayaan publik melalui beberapa kegiatan pondok seperti kegiatan haul pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid, kegiatan haflatul imtihan, event-event dan kegiatan pertemuan wali murid dan juga disebarakan melalui media Podcast (Humpro, 2022).

Hal ini perlu diperhatikan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Karena

antara sekolah dan masyarakat pada dasarnya sama-sama saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhannya. SMA Nurul Jadid memerlukan dukungan dan kerja sama dalam proses keberlangsungannya agar lebih efektif dan efisien, sedangkan masyarakat membutuhkan SMA Nurul Jadid dalam menunjang keberlangsungan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini terfokus pada perencanaan dalam peran podcast melalui pemanfaatan media sosial dalam membangun kepercayaan publik. Penelitian ini berlokasi di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Adapun sumber data diperoleh melalui observasi dan juga wawancara. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu Wakasek Ur. Humas dan Infokom SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Analisis datanya menggunakan milik Miilles dan Hubberman yakni reduksi data, display data dan verifikasi data.

DASAR TEORI

Lembaga pendidikan Indonesia tidak bisa bersikap apatis terhadap fenomena dunia saat ini dimana teknologi informasi dan komunikasi telah merambah semua lapisan masyarakat (Nurlaela, 2018). Lembaga pendidikan perlu bebenah dengan mengimplementasikan manajemen humas dalam memperkenalkan profil, visi-misi, program, dan kegiatan yang menjadi rutinitasnya secara kontinyu dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi baik konvensional seperti special events yang meliputi pertemuan, rapat, open house, seminar, penerbitan, bazar, kegiatan sosial maupun modern dengan memanfaatkan podcast (situs web, blog, media sosial dan lainnya) (Ruslan, 2016).

Pada masa modern ini, peran Podcast di sekolah tidak hanya sekedar mengurus rekaman kegiatan sekolah saja, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan kehidupan masyarakat, terutama dalam hal informasi terkait perkembangan sekolah. Podcast di sekolah menjadi salah satu ujung tombak humas sekolah di tengah masyarakat, mereka harus membawa perubahan yang positif di tengah masyarakat, sehingga pemahamannya mengenai pendidikan yang ada di dalam sekolah sejalan juga dengan pemahaman di tengah masyarakat (Camelia, 2020).

Humas di sekolah harus memandang penting peran podcast sehingga memposisikan podcast sebagai komponen yang penting dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang. Berpijak dari situ sekolah harus memfasilitasi podcast dengan media komunikasi yang memadai, supaya dapat menunjang kegiatan dan menghasilkan capaian yang memuaskan.

Kepercayaan Publik pada sekolah perlu ditingkatkan dengan melakukan reposisi dalam pelayanannya khususnya melalui platform media sosial. Podcast hendaknya dirancang dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara periodik (Setyaningsih, 2020).

Perencanaan seharusnya menggambarkan program yang akan dilaksanakan untuk periode waktu tertentu dalam menjawab tantangan zaman

berupa kondisi masyarakat yang semakin cerdas dan memiliki banyak pilihan akses informasi sehingga perlu mendapat respons yang proporsional pesantren dengan memberikan informasi yang mudah diakses, cepat, menarik, dan praktis terhadap informasi yang dibutuhkannya.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah Surat Al Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al Hasyr ayat 18).

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik (Bukhari & Dkk, 2005).

Pemilihan media komunikasi podcast yang tepat erat kaitannya dengan keberhasilan informasi melalui platform media sosial yang akan disampaikan kepada publik dan perencanaan di awal periode sehingga pelaksanaan berjalan lancar dan runtut sesuai time schedule hingga evaluasinya. Diversifikasi media komunikasi humas menjadi penting untuk menarik perhatian publik dan disini dituntut kreativitas podcast sebagai bagian penting dalam struktur organisasi sekolah dalam mendesain kegiatan dan mendokumentasikannya sehingga posisinya bukanlah pelengkap struktur organisasi semata.

Akses online telah menciptakan tekanan baru pada komunikator sekolah untuk tepat waktu dan transparan dalam komunikasi mereka (Habibah & Irwansyah, 2021). Akibatnya, komunikator kunci untuk distrik membutuhkan akses cepat ke informasi untuk merespons dengan cara yang tepat untuk transfer informasi yang cepat. Ada banyak aspek transfer informasi online yang dibawa oleh pertumbuhan cepat dan beragam fungsi podcast. Studi ini dibatasi pada peran yang dimainkan komunitas virtual dalam opini publik tentang distrik sekolah.

Sebagian besar yang ada studi media sosial dalam hubungan masyarakat telah berpusat pada cara-cara di mana *user-generated* konten (misalnya, berita, foto, rekaman dan video) telah digunakan dalam praktik atau bagaimana media sosial telah memfasilitasi atau meningkatkan beragam fungsi hubungan masyarakat (Luo & Dkk, 2015). Untuk memahami bagaimana podcast membentuk kembali profesi humas, sangat penting untuk memahami persepsi pemimpin hubungan masyarakat.

Beberapa pengawas menggunakan podcast dan blog untuk terhubung dengan pemangku kepentingan. Sementara administrator dan guru dapat menggunakan media sosial dan blog untuk berbagi informasi dengan pemangku kepentingan dan siswa, pemanfaatan podcast dan posting blog adalah cara penting untuk mengumpulkan umpan balik (Nugraha, 2017). Peran podcast yang menggunakan kata kunci untuk mengingatkan pelanggan tentang postingan baru tentang organisasi atau masalah, seperti Youtube atau Instagram dapat membantu komunikator sekolah melacak postingan online dari sumber berita tradisional, media sosial, dan blog.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan peran podcast yang dilakukan bermula pada proses penetapan tujuan sekolah. Penetapan tujuan merupakan pernyataan yang dilakukan dengan usaha untuk menciptakan sebuah nilai-nilai tertentu melalui kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi pada suatu lembaga. Tujuan organisasi yang menjadi harapan SMA Nurul Jadid adalah menyiapkan generasi masa depan yang memiliki kepribadian dan karakter kuat dengan mengamalkan Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid. Adapun Trilogi Santri diantaranya ialah memperhatikan kewajiban fardlu 'ain, mawas diri dengan meninggalkan dosa-dosa besar, berakhlak baik kepada Allah dan makhluk. Dan poin Panca Kesadaran Santri yaitu kesadaran beragama, kesadaran berilmu, kesadaran bermasyarakat, kesadaran berbangsa dan bernegara dan kesadaran berorganisasi.

Dalam penetapan tujuan tersebut, media podcast melibatkan seluruh staff SMA Nurul Jadid. Semua kegiatan diarahkan pada tujuan dan makna sekolah yang digunakan untuk meningkatkan citra sekolah di tengah publik. Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue, perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu (Terry & Rue, 2009).

Dalam proses perencanaan tersebut, hal yang perlu diperhatikan adalah unsur masyarakat. Masyarakat disini merupakan bagian dari pelanggan sekolah yang harus disegani dan dilayani dengan baik agar masyarakat puas terhadap produk yang dicetak dan dihasilkan oleh SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Menurut Frank Jeffkins yang dikutip oleh Mohammad Mustari media sosial merupakan segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi

berencana, baik ke dalam maupun ke luar, untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian bersama. Dengan demikian dengan adanya media sosial sekolah merealisasi apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat (Mustari, 2014). Dalam bentuk model seperti ini, peran podcast salah satunya dengan pendekatan persuasi dalam penyampaian informasi yang jujur dan akurat kepada masyarakat tanpa bertujuan memeralat publik dan dilakukan untuk memberi informasi melalui pemanfaatan media podcast.

Tabel 1 Formulasi Humas Sekolah

Perencanaan Humas Sekolah Dengan memanfaatkan Media Podcast	Hasil Perencanaan Humas Sekolah Dengan memanfaatkan Media Podcast
1. Penetapan Tujuan	Terwujudnya lembaga yang handal dan professional demi tercapainya hubungan harmonis antara pesantren dan masyarakat yang bersinergi, saling percaya dan kondusif, guna meningkatkan citra pesantren di tengah publik
2. Program Kerja	Rangkaian jenis program kerja sebagai wadah aktivitas dan kreativitas di antaranya : 1. Rutinitas 2. Pengadaan 3. Pengembangan 4. Insidental

Ketika penetapan tujuan humas sudah ditentukan bersama, maka langkah berikutnya yakni membuat program-program podcast yang berupa kegiatan-kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Penetapan-penetapan tujuan dilakukan agar program-program yang telah direncanakan sebelumnya memiliki pedoman dan target yang harus dikejar sehingga tidak keluar dari jalur yang ditetapkan. Dalam menetapkan tujuan, humas melakukan rancangan rencana kegiatan berdasarkan kesepakatan seluruh pihak yang terkait, sehingga mampu mengantisipasi masalah yang timbul akibat perbedaan. Tujuan merupakan sebuah hal yang akan ditempuh oleh media podcast dalam mencapai keinginan yang diharapkan.

Kegiatan selanjutnya yaitu podcast harus memperhatikan program kerja dan kinerja humas apakah selaras dengan tujuan organisasi. Oleh karena itu, memahami dan mendukung kinerja podcast merupakan salah satu hal penting agar humas bekerja dengan sebaik mungkin dalam menyusun program-program humas. Untuk menyusun kerja humas, podcast harus memahami detail komunikasi yang baik. Karena komunikasi yang baik merupakan bentuk dari kinerja humas yang baik, sehingga mampu merealisasikan program-program kerja yang sesuai dengan target.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak M. Syauqi, Lc. selaku Wakasek Ur. Humas dan Infokom. Dalam penyusunan program kerja humas, podcast SMA Nurul Jadid dalam memberikan informasi terhadap khalayak publik harus

memperhatikan 7 elemen dasar kriteria konten informasi sebagai tolak ukur keberhasilan program kerja humas dalam menggunakan media podcast yakni:

1. Informasi yang dipublikasikan harus sejalan dengan visi-misi sekolah.
2. Informasi yang dipublikasikan adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah.
3. Informasi yang dipublikasikan adalah pemberitahuan yang bersifat ajakan, anjuran dan larangan sekolah.
4. Kegiatan yang tidak memehuni kepatutan tidak diperkenankan dipublikasikan melalui media Podcast sekolah.
5. Informasi yang dipublikasikan oleh sekolah tidak mengandung unsur SARA.
6. Setiap quote yang bersumber dari sekolah harus menyebutkan atau berasal dari sumber yang jelas
7. Kriteria rekaman informasi harus sederhana, mudah dipahami dan objektif

Berdasarkan apa yang dijelaskan diatas diatas maka (*planing*) yang dibuat meliputi program jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta program insidental. Semua program tersebut dituangkan dalam program kerja humas yang berisi tentang kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, kapan waktunya, siapa penanggung jawabnya serta berapa jumlah anggaran yang dibutuhkan. Sebagaimana pendapat dari Didin Hafiudin dan Henri Tanjung tentang beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan: (1) hasil yang ingin dicapai, (2) orang yang akan melakukan, (3) waktu dan skala prioritas, (4) dana (Hafiudin & Tanjung, 2005).

Pandangan Didin Hafiudin dan Henri Tanjung di atas dapat dijadikan pijakan dalam merencanakan program humas agar dapat terlaksana dengan baik. Selain itu agar program podcast tepat sasaran sebagaimana tujuan program humas itu sendiri. Sasaran program humas sebagaimana dalam kajian teori yang disebutkan oleh Linggar Anggoro bahwa sasaran *public relations* adalah publik intern (*internal public*) dan publik ekstern (*eksternal public*) (Anggoro, 2002).

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak M. Syauqi, Lc. selaku Wakasek Ur. Humas dan Infokom sebagaimana berikut;

Tabel 2 Formulasi Program Humas

Program	Kegiatan	Sasaran	Waktu
	Peliputan, Pembuatan dan	Umum	Harian

Rutinitas	Penerbitan Berita		
	Manajemen Konten di Sosial Media	Umum	Harian
	Pengelolaan MADING dan Informasi	Siswa	Mingguan
	Halal Bi Halal	Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa	Tahunan
	Peringatan Maulid Nabi SAW	Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa	Tahunan
	Peringatan Semarak Ramadhan	Siwa	Tahunan
	Peringatan Hari Santri Nasional	Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa	Tahunan
	Peringatan Tahun Baru Muharrom	Umum	Tahunan
	Peringatan Harlah & Haul Pendiri	Umum	Tahunan
	Pengadaan	Pengadaan Booklet	Tim
Pengadaan Souvenir sekolah (Tas)		Protokoler	Insidentil
Pengadaan Seragam Infokom		Tim humas dan Infokom sekolah	Insidentil
Pengadaan Rambu-rambu Arah		Lingkungan sekolah	Insidentil
Pengembangan	Pembuatan Video Profil sekolah	Humas dan infokom sekolah	Insidentil
	Peremajaan Tampilan Website	Website sekolah	Insidentil
	Revitalisasi Layanan Call Center	Podcast sekolah	Insidentil
	Pendataan Pesantren	Pesantren alumni dan mitra	Insidentil

	Alumni dan Mitra		
Insidental	HSK Mandarin	Surabaya	Insedentil
	Pengadaan V-Tron Outdoor	Warga sekolah	Insedentil

Dapat dilihat bahwa SMA Nurul Jadid telah memperhatikan sasaran program podcast sebagai upaya peningkatan citra lembaga. Terbukti dari proses perencanaan program humas memperhatikan sasaran intern maupun ekstern. Sasaran intern meliputi semua pihak terkait yang ada didalam sekolah mulai guru, staff, sampai dengan karyawan dan santri. Sedangkan sasaran ekstem adalah orang yang berada diluar sekolah dalam hal ini adalah masyarakat, orang tua dan alumni.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan humas yang dilakukan oleh SMA Nurul Jadid sudah memenuhi standart perencanaan. Sehingga dengan adanya podcast akan berdampak positif pada pelaksanaan program kerja humas. Pada akhirnya perencanaan merupakan syarat utama bagi setiap program kegiatan yang ada di lembaga pendidikan khususnya humas, tanpa adanya perencanaan yang baik maka pelaksanaan kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang dicanangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian data yang telah dipaparkan pada suatu fenomena yang ada di SMA Nurul Jadid yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan publik melalui pemanfaatan media podcast di SMA Nurul Jadid, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan Humas SMA Nurul Jadid melakukan kegiatan langkah awal yang dimulai dari peran podcast SMA Nurul Jadid. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, setelah adanya penetapan tujuan sekolah maka langkah selanjutnyan yaitu menyusun progam kerja humas sebagaimana mampu mempertahankan eksistensi sekolah dengan memberikan sebuah pelayanan terbaik melalui pemanfaatan media podcast.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. L. (2002). *Teori dan Profesi Kehumasan*. Bumi Aksara.
- Bukhari, M., & Dkk. (2005). *Azaz-Azaz Manajemen*. Aditya Media.
- Camelia, F. (2020). Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir

- Jember. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(01), 1–10.
- Habibah, A. F., & Irwansyah. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363.
- Hafiudin, D., & Tanjung, H. (2005). *Manajemen Syariah dalam praktek*. Gema Insani.
- Humpro, K. (2022). *Wawancara*.
- Luo, Y., & Dkk. (2015). Strategic Social Media Management and Public Relations Leadership: Insights from Industry Leaders. *International Journal of Strategic Communication*, 9(3), 167–196.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Nugraha, A. R. (2017). Branding Kota Bandung di Era Smartcity. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 1–16.
- Nurlaela, A. (2018). Menakar Nalar Pendidikan Pesantren Berbasis Kearifan Lokal. *At-Turās*, 5(2), 1–20.
- Pondok Pesantren Nurul Jadid*. (2022). <https://Nuruljadid.App/>.
- Qomar, M. (2018). Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Anonim*, 1(1), 180–195.
- RI, K. H. dan H. (2014). *Permenkominfo Nomor 35 Tahun 2014*. Permenkominfo.
- Ruslan, R. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih, D. K. (2020). Pengaruh Citra Merek, Gaya Hidup Hedonis Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab Rabbani (Studi Pada Santriwati Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Qur'an Munggang Bawah Di Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 311–318.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Wahid, M., Suwendi, & Zuhri, S. (1999). *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Pustaka Hidayah.